

SUMMARY

Community forestry is a form of social forestry which is a form of land control effort carried out by planting various types of plants, both in forest areas and outside forest areas to support forest functions and meet community needs without reducing the function of the forest itself. This research was carried out deliberately in Mekakau Ilir District considering that in this district there is a Community Forest Program. The method used is the case study method. The sampling method in the research used a group random sampling method (Cluster sampling). Data collection was carried out using 2 methods, namely interviews and field observations. In-depth interviews (indept interviews) using interview guides and questionnaires. To answer the first objective, a qualitative descriptive approach was carried out in collecting data for agroforestry classification in community forest farmer groups in Mekakau Ilir District, South OKU Regency. Meanwhile, to answer the second research objective, logit regression analysis was used. The research results show that the agroforestry classification of community forest groups in Mekakau Ilir District, South OKU Regency is greater for NTFPs than for wood species. Factors that influence farmers' decisions in choosing plant types in community forest programs are farmer income, education, and length of business which significantly influence farmers' decisions in choosing plant types in community forest programs.

The results of this research have been published in the international journal AJARCDE. Vol. 8 No. 2 (2024) <https://doi.org/10.29165/ajarcde.v8i2.386> <https://www.ajarcde-safe-network.org/index.php/index.php/ajarcde/article/view/386>

Keywords: *Hkm Farmers, Hkm, Logit Regression*

RINGKASAN

Hutan kemasyarakatan adalah bentuk perhutanan sosial yang merupakan suatu bentuk upaya penguasaan lahan yang dilakukan dengan menanam berbagai jenis tanaman, baik dalam Kawasan hutan maupun di luar kawasan hutan untuk mendukung fungsi hutan dan memenuhi kebutuhan masyarakat tanpa mengurangi fungsi hutan itu sendiri. Penelitian ini dilakukan secara sengaja di Kecamatan Mekakau Ilir mengingat dikecamatan tersebut terdapat Program Hutan Kemasyarakatan. Metode yang dipakai metode studi kasus. Metode penarikan contoh pada penelitian menggunakan metode sampel acak berkelompok (*Cluster sampling*). Pengumpulan data dilakukan dengan 2 metode yaitu dengan metode wawancara dan pengamatan lapangan. Wawancara mendalam (*indeptinterview*) menggunakan pedoman wawancara dan kuesioner. Untuk menjawab tujuan pertama dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif dalam melakukan pendataan untuk klasifikasi agroforestri pada kelompok tani hutan kemasyarakatan di Kecamatan Mekakau Ilir Kabupaten OKU selatan. Sementara untuk menjawab tujuan kedua penelitian digunakan analisis regresi logit. Hasil Penelitian menunjukkan Klasifikasi agroforesty kelompok hutan kemasyarakatan di Kecamatan Mekakau ilir Kabupaten OKU Selatan lebih besar HHBK dari pada jenis kayu. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam memilih jenis tanaman pada program hutan kemasyarakatan, adalah Pendapatan petani, Pendidikan, dan lama usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan petani dalam memilih jenis tanaman pada program hutan kemasyarakatan.

Hasil dari penelitian ini sudah dipublikasikan pada jurnal Internasional **AJARCDE**. Vol. 8 No. 2 (2024) <https://doi.org/10.29165/ajarcde.v8i2.386> <https://www.ajarcde-safe-network.org/index.php/index.php/ajarcde/article/view/386>

Kata Kunci: *Petani Hkm, Hkm, Regresi Logit*